

## Penyuluhan Kematangan Karier Siswi MA Kelas XII melalui Seminar Perencanaan Karier

**Annafi Awantagusnik<sup>1\*</sup>**

*Universitas Al-Qolam, Malang, Indonesia*

[annafi@alqolam.ac.id](mailto:annafi@alqolam.ac.id)

### **Abstrak**

Pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode partisipatif. Ini adalah suatu metode pelibatan pelaku pengabdian sehingga pelaku secara langsung terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sasaran. Melalui penggunaan metode ini, penulis akan memperoleh gambaran juga identifikasi yang jelas mengenai sasaran. Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah seminar "Meniti Karir: Merancang Masa Depan dengan Bijak". Kegiatan seminar berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik dari para peserta, terutama siswa putri MA Al-Khoirot kelas XII. Melalui seminar ini, peserta akan memperoleh pemahaman tentang pentingnya perencanaan karir dan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Mereka juga memperoleh informasi tentang keterampilan yang diperlukan dan tren dunia kerja, yang mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menentukan jalan karir mereka. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan mendorong siswa untuk memberi fokus perhatian mereka pada pencapaian karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

**Kata kunci:** Karier, Kematangan Karier, Perencanaan Karier, Seminar

### **Abstract**

*This community service uses a participatory method. This is a method of involving the community service actors so that the actors are directly involved in the activities carried out by the target. Through the use of this method, the author will obtain a clear picture and identification of the target. The community service activity carried out was a seminar "Career Planning: Planning the Future Wisely". The seminar activity went smoothly and received a good response from the participants, especially the female students of MA Al-Khoirot XII<sup>th</sup> graders. Through this seminar, participants will gain an understanding of the importance of career planning and the various actions needed to achieve success in the future. They also obtained information about the necessary skills and trends in the world of work, which encourages them to be more confident in determining their career path. It is hoped that this activity will encourage students to focus their attention on achieving careers that suit their interests and abilities.*

**Keywords:** Career, Career Maturity, Career Planning, Seminar

## 1. PENDAHULUAN

Karier menggambarkan jalur kehidupan, pembelajaran, dan pekerjaan seseorang, serta cara mereka memahami jalur tersebut dan memberinya makna (International Labour Organization, 2024). Karier bukan sekadar perkembangan hierarkis melalui pekerjaan formal, tetapi cara berpikir tentang perjalanan yang ditempuh semua orang dalam hidup mereka. Terlibat dalam konsep ini memiliki potensi besar bagi individu untuk mengembangkan kehidupan mereka sendiri dan mempertimbangkan bagaimana mereka dapat berkontribusi pada komunitas dan masyarakat mereka. Namun, banyak individu di negara berpenghasilan rendah dan menengah mungkin ragu dengan gagasan bahwa mereka memiliki karier.

Perencanaan karier yang buruk bisa membuat siswa MA salah dalam memilih jalan karier. Siswa MA termasuk dalam kelompok remaja. Menurut Sarwono (2011), masa remaja termasuk dalam masa SMA sederajat, yang merupakan masa penuh tantangan dan tekanan. Hal ini terjadi karena di masa remaja, emosi masih belum stabil sehingga sulit dikontrol. Begitu pula dalam membangun jati diri, remaja sering kali memiliki perasaan yang kuat dan ingin mencoba hal baru. Tapi karena emosi yang belum matang, beberapa remaja mengalami hambatan dalam memilih jati diri yang sesuai. Jika terjadi kesalahan dalam perencanaan karier di masa ini, bisa mengakibatkan pemborosan waktu, uang, dan kegagalan belajar karena kurangnya semangat untuk belajar. Siswa yang merencanakan karier dengan baik akan merasa lebih bahagia.

Siswa membutuhkan informasi untuk membantu mereka dalam memilih jalan karier yang tepat. Informasi tersebut bisa didapatkan melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama pada pelayanan bimbingan karier. Harapan dari layanan bimbingan karier ini adalah agar siswa lebih percaya diri dalam memilih jalan karier. Saat itu, siswa dibantu untuk menentukan apa yang harus ditempuh setelah selesai bersekolah. Berbagai pilihan yang bisa dipilih siswa mulai dari melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi hingga memilih bekerja untuk membantu kebutuhan keluarga. Setiap individu memilih pilihan tersebut berdasarkan berbagai aspek yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan istilah kematangan karier.

George (2024) mengemukakan suatu teori yang berhubungan dengan kematangan karier, Teori Super yakni teori tentang lima tahap kehidupan: pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pemeliharaan, dan pelepasan. Setiap tahap mewakili fase yang berbeda dari perjalanan karier individu dan dicirikan oleh tugas dan tantangan perkembangan yang berbeda. Misalnya, tahap pertumbuhan melibatkan pengembangan rasa diri dan kesadaran akan dunia kerja, sementara tahap eksplorasi berfokus pada upaya berbagai tugas dan membuat pilihan karier yang tentatif. Memahami tahap-tahap ini membantu konselor dan pendidik karier mendukung individu dalam membuat keputusan yang tepat yang selaras dengan konsep diri mereka yang terus berkembang. Penyelarasan dengan konsep diri sangat penting karena memastikan bahwa individu memilih karier yang sesuai dengan identitas sejati mereka, yang mengarah pada kepuasan kerja, motivasi, dan kesejahteraan yang lebih besar. Penyelarasan ini meningkatkan rasa tujuan, mengurangi stres, dan meningkatkan produktivitas dan kesuksesan karier.

Kematangan karier memiliki enam aspek yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, pengambilan keputusan karier, informasi dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok

pekerjaan yang disukai, dan realisasi (Watkins & Campbell, 2000). Aspek pertama adalah perencanaan karier, yaitu kemampuan siswa dalam mempelajari informasi terkait karier. Perencanaan karier bisa dilihat dari beberapa hal, seperti berdiskusi tentang masa depan karier dengan orang dewasa, mengikuti pendidikan atau kursus tambahan untuk memperluas pengetahuan tentang pilihan karier, mengikuti kegiatan di luar kurikulum sekolah, mengikuti pelatihan yang relevan dengan pekerjaan yang diinginkan, memahami kondisi kerja yang sesuai, mengetahui persyaratan pendidikan untuk jenis pekerjaan tersebut, mampu merencanakan langkah setelah tamat sekolah, mengetahui cara dan peluang untuk memasuki dunia kerja yang diinginkan, serta mampu mengatur waktu luang secara efektif.

Aspek kedua, eksplorasi karier merupakan keinginan individu untuk mencari informasi pada sumber informasi karier. Aspek ketiga, pengetahuan tentang pengambilan keputusan karier merupakan pengetahuan individu tentang cara-cara pengambilan keputusan karier, pengambilan langkah dan pengambilan keputusan karier khususnya penyusunan rencana karier, mempelajari bagaimana orang lain mengambil keputusan karier, dan menggunakan pengetahuan dan dalam pengambilan keputusan karier. Aspek keempat, pengetahuan tentang informasi dunia kerja yaitu pengetahuan yang berkaitan dengan tugas perkembangan ketika individu harus mengetahui minat dan kemampuannya. Aspek ini diilustrasikan oleh siswa yang mengetahui bagaimana orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan, dan mengetahui alasan orang lain pindah kerja, serta pengetahuan tentang tugas-tugas pekerjaan dalam suatu kejuruan dan perilaku-perilaku di tempat kerja.

Aspek kelima adalah pengetahuan tentang pekerjaan yang disukai, seperti tugas yang diinginkan, alat atau sarana yang dibutuhkan, persyaratan fisik dan mental untuk melakukan pekerjaan tersebut, serta minat dan alasan mengapa seseorang memilih pekerjaan tertentu. Aspek keenam adalah kemampuan untuk memutuskan karier, yaitu memahami kekuatan dan kelemahan diri terkait pilihan karier, mampu melihat faktor-faktor yang mendukung atau menghambat karier yang diinginkan, mampu mengenali peluang yang terkait dengan pilihan karier, mampu memilih satu jenis pekerjaan dari berbagai pilihan yang ada, serta mampu belajar dan bekerja secara efektif. Dalam kegiatan pengabdian ini, aspek kematangan karier lebih menekankan pada perencanaan karier.

Kematangan karir menggambarkan sejauh mana seseorang merasa siap untuk menerapkan ilmu yang dimilikinya melalui pekerjaan (Harumi & Marheni, 2018). Jika tingkat kematangan karir seseorang rendah, maka mereka cenderung membuat kesalahan dalam memilih pekerjaan yang sesuai, sehingga dapat mencederai kualitas kerja di masa depan. Menurut penelitian Ghassani dkk. (2020), dari 30 siswa hanya sekitar 6 siswa yang memiliki kematangan karir yang baik. Akibatnya, siswa merasa tertekan ketika memasuki jenjang perguruan tinggi atau saat bekerja. Mereka terpaksa mengikuti tuntutan pekerjaan atau bidang studi yang tidak sesuai dengan minat mereka. Hal ini membuat siswa merasa bingung dan khawatir dalam memilih karir yang akan mereka tempuh di masa depan datang (Fadlillah & Ruhjatini, 2019).

Berdasarkan hal itu, perencanaan karier sangat penting untuk dilakukan. Tujuannya adalah agar seseorang lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja di masa depan (Pratiwi & Mutmainah, 2021). Ciri-ciri seseorang yang mampu mencapai kematangan karier adalah ia mampu mengevaluasi diri secara realistis, menggunakan sumber informasi tentang

pekerjaan dan pendidikan dengan tepat, memiliki perencanaan karier yang jelas, serta mampu mengambil keputusan karier secara bijak (Dalimunthe, 2017).

Kebingungan siswa dalam merencanakan karier juga terjadi di siswi MA Al-Khoirot Putri. Siswi MA Al-Khoirot mayoritas masih belum memahami pentingnya perencanaan karier untuk masa depan mereka. Beberapa siswi hanya memiliki cita-cita namun tidak tahu hal-hal yang perlu direncanakan untuk mencapai cita-cita tersebut. Maka dari itu, penting untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan tema perencanaan karier di MA Al-Khoirot Putri untuk meningkatkan kematangan karier siswa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di MA Al-Khoirot Putri yang terletak di Jalan KH Syuhud Zayyadi No.1 Karangsono, Pagelaran, Malang Bulan Oktober 2024. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah siswi kelas XII MA Al-Khoirot Putri berjumlah 92 siswi yang terdiri dari program Agama, IPA1, dan IPA2. Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode partisipatif. Ini adalah suatu metode yang melibatkan pelaku pengabdian untuk berperan serta secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh khalayak sasaran (Dwiluthfianti, 2015). Metode ini dipilih agar bisa mengetahui dan mengenali masalah dengan jelas, sehingga masalah yang dihadapi oleh mitra bisa dengan mudah ditemukan dan kemudian dipilih solusi yang tepat. Berikut beberapa metode partisipatif yang digunakan, sesuai dengan masalah yang telah dibahas sebelumnya:

1. Observasi awal, sebagai langkah awal untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni siswi dari MA-Al Khoirot Putri
2. Diskusi, dilakukan dengan pihak mitra untuk melakukan perencanaan mengenai kegiatan yang diharapkan mampu mengatasi masalah yang ditemukan pada observasi awal. Pada langkah ini, ditemukan solusi bahwa kegiatan yang diperlukan adalah bimbingan dan pelatihan perencanaan karier siswa.
3. Pembuatan materi bimbingan dan pelatihan. Pada tahap ini materi bimbingan dan pelatihan antara lain tata cara merencanakan karier dan pentingnya perencanaan tersebut.
4. Bimbingan dan Pelatihan, agar mitra dapat memahami pentingnya melakukan perencanaan karier di masa sekolah dan bagaimana cara melakukan perencanaan tersebut.
5. Pendampingan, setelah dilakukan pengarahan dan diskusi bersama, akhirnya ditemukan langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Pada langkah ini, siswa didampingi untuk melakukan perencanaan karier mereka.
6. Evaluasi, dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan seminar berkaitan ketepatan sasaran dan ketercapaian tujuan yakni dalam memberikan solusi kepada siswa, dengan cara melihat hasil kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kematangan karier siswa MA Al-Khoirot Putri dengan cara memberikan tips dan trik merencanakan karier di masa depan. Berikut ini adalah tahapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim di MA Al-Khoirot Putri.

## 1. Observasi Awal

Tim Pengabdian pada Masyarakat melakukan observasi pada Oktober 2024. Observasi ini dilakukan untuk membantu mengatasi permasalahan mitra. Pada saat observasi, tim menemukan permasalahan yang dialami Kelas IX di MA Al-Khoirot Putri. Masalah yang dialami adalah ketidaktahuan siswa terhadap tata cara merencanakan apa yang akan mereka lakukan untuk meniti karier mereka. Siswa belum mengetahui kegiatan apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai cita-cita mereka. Masalah itu dapat dibenahi dengan melaksanakan Seminar Meniti Karier “Persiapan Cerdas Menuju Masa Depan Gemilang.

## 2. Diskusi

Proses ini dilakukan pada 1 Oktober – 18 Oktober 2024. Diskusi dilakukan oleh tim pengabdian beserta dengan perwakilan pihak MA Al-Khoirot Putri. Diskusi banyak difokuskan pada hal-hal yang menjadi kendala sekolah untuk memaksimalkan tujuan pengabdian. Kendala-kendala yang disampaikan secara garis besar sama dengan hasil observasi yang sudah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian merencanakan pembuatan materi dan pelatihan mengenai tips dan trik merencanakan karier siswa di masa mendatang. Tim memutuskan untuk menghubungi narasumber yang inspiratif yakni Rahayu Surya Ningsih, S.Sos yang merupakan salah satu lulusan non akademik pertama dari Universitas Al-Qolam Malang. Tabel 1. berikut merupakan susunan acara kegiatan seminar.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Seminar

Hari	Waktu	Acara
Sabtu, 19 Oktober 2024	10.20 -10.30	<i>Check In</i> Peserta
	10.30 – 10. 37	Pembukaan Acara
	10. 37 – 10.42	Sambutan Ketua Pelaksana
	10.43 – 10.50	Sambutan Kepala Madrasah
	10.50 – 11.50	Acara Inti
	11.50 – 11. 55	Sesi Tanya Jawab
	11.55 – 12.00	Penutup

## 3. Pembuatan Materi Bimbingan dan Pelatihan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian menyusun materi tentang pentingnya merancang karier, hal-hal apa yang harus dirancang, dan kegiatan perancangan karier. Materi tersebut berbentuk power point yang akan ditampilkan saat kegiatan pengabdian. Gambar 1 berikut merupakan cuplikan dari materi kegiatan bimbingan dan pelatihan.



Gambar 1. Cuplikan *Slide Power Point* Seminar

#### 4. Bimbingan dan Pelatihan

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu pembimbingan dan pelatihan. Mitra diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara merancang karier yang ideal. Seminar ini diadakan secara offline pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024 di Mushollah Al-Khoirot Putri, acara ini dimulai dari pukul 10.20 sampai 12.00, dan dihadiri oleh 92 peserta dari kelas XII. Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh ketua pelaksana seminar dan Koordinator Pesantren.

Setelah sambutan-sambutan, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang disampaikan oleh mahasiswa lulusan terbaik Non Akademik Universitas Al-Qolam 2024, Yaitu Kak Rahayu Surya Ningsih dengan membawakan seminar yang bertema Seminar Meniti Karier “Persiapan Cerdas Menuju Masa Depan Pemaparan materi disajikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pemaparan Materi

## 5. Pendampingan

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu pembimbingan dan pendampingan. Mitra diberikan praktik tentang bagaimana cara membuat rencana karier di masa mendatang. Kegiatan ini dilakukan pada 19 Oktober 2024. Pada tahap ini, tim memberikan saran-saran tentang rancangan karier masa depan yang ideal. Proses pendampingan yang dilakukan tim pengabdian ditampilkan pada Gambar 3. Gemilang. Selanjutnya penyerahan sertifikat dan kenang-kenangan kepada Narasumber, dan sesi foto bersama. Kegiatan ditutup pukul 12.00, yang diakhiri dengan pembacaan doa oleh panitia Seminar.



Gambar 3. Proses Pendampingan

## 6. Evaluasi

Kegiatan seminar yang berjudul "Meniti Karir: Merancang Masa Depan dengan Bijak" berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik dari para peserta, terutama siswa putri MA Al-Khoirot kelas XII. Melalui seminar ini, peserta akan memperoleh pemahaman tentang pentingnya perencanaan karier dan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Mereka juga memperoleh informasi tentang keterampilan yang diperlukan dan tren dunia kerja, yang mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menentukan jalan karier mereka. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan mendorong siswa untuk memberi fokus perhatian mereka pada pencapaian karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Kematangan karier bagi siswa merupakan hal yang sangat penting karena salah satu permasalahan yang dihadapi siswa setelah menamatkan sekolah adalah memilih karier dan pekerjaan. Kematangan karier berkaitan dengan konsep diri. Teori Super menekankan bahwa pengembangan karier adalah proses seumur hidup yang berkembang seiring dengan konsep diri (George, 2024). George (2024) mengemukakan bahwa konsep diri adalah persepsi individu terhadap kemampuan, sifat, dan identitas mereka sendiri. Konsep diri merupakan hal yang

utama dalam kehidupan karena pemahaman seseorang terhadap konsep dirinya akan menentukan dan mengarahkan perilakunya dalam berbagai situasi (Munardji, 2014). Konsep diri merupakan gambaran mental tentang diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan, harapan, dan penilaian tentang diri sendiri. Reski dkk. (2013) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan pendapat atau perasaan atau gambaran seseorang terhadap dirinya baik secara fisik maupun psikologis (sosial, emosional, moral, dan kognitif). Remaja yang memiliki konsep diri yang positif akan berpikir secara matang dalam mengambil keputusan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan seminar yang berjudul "Meniti Karir: Merancang Masa Depan dengan Bijak" berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik dari para peserta, terutama siswa putri MA Al-Khoirot kelas XII. Melalui seminar ini, peserta memperoleh pemahaman tentang pentingnya perencanaan karir dan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Mereka juga memperoleh informasi tentang keterampilan yang diperlukan dan tren dunia kerja, yang mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menentukan jalan karir mereka. Kegiatan ini akan mendorong siswa untuk memberi fokus perhatian mereka pada pencapaian karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, H. L. (2017). Pelatihan “Masa Depan” untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMA Negeri X Yogyakarta. *Kognisi Jurnal*, 1(2).
- Dwiluthfianti, S. C. (2015). Desain Partisipatif pada Taman Lingkungan Permukiman di Pondok Melati, Bekasi. *IPB University, Bogor Indonesia*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/79596>
- Fadlillah, A. M., & Ruhjatini, D. (2019). Edukasi Perencanaan Karir Bagi Siswa-Siswi Sma Di Kecamatan Limo, Depok. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1193>
- George, C. (2024). *Career Development Theories and Graduate Employment* (Vol. 1). [https://asiapacificcda.org/p0001\\_12](https://asiapacificcda.org/p0001_12)
- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, N., & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2). <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art5>
- Harumi, B. P. Y., & Marheni, A. (2018). Peran Konsep Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unviversitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01). <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p03>
- International Labour Organization. (2024). *Handbook for career development Introduction to the ILO framework for career development in low- and middle-income countries* (International Labour Organization, Ed.). International Labour Office.
- Munardji. (2014). Urgensi Konsepsi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Edukasi*, 02(02), 214–221.
- Pratiwi, D., & Mutmainah, M. (2021). Career Preparation Training Sebagai Langkah Menghadapi Tantangan Karir Di Era New Normal. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.907>
- Reski, N., Taufik, & Ifdil. (2013). Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar Siswa. *EDUCATIO*, 3(2), 85–91.

- Sarwono, S. W. (2011). Psikologi Remaja Edisi Revisi. Dalam *Psikologi Remaja*.  
<https://doi.org/10.1108/09513551011032482>.Bastian
- Watkins, C. E., & Campbell, V. L. (2000). *Testing And Assessment in Counseling Practice* (2nd ed.).  
Lawewnce Erlbaum Associates.